



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah peneliti tulis pada bab I, penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*); yaitu suatu penelitian yang datanya berupa teori, konsep, pemikiran dan ide. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari buku-buku literatur dengan cara mempelajari, menelaah dan meneliti permasalahan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dapat juga dikatakan sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.⁶⁸

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pafa analisa terhadap dinamika antar

⁶⁸Hamidi *Metode Penelitian Kualitatif; Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penlitian* (Malang: UMM Press. 2004), 70.

fenomena yang diamati, dengan menggunakan analogika alamiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan data kuantitatif akan tetapi penekanan tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara- cara berfikir formal dan argumentatif.⁶⁹

Sedangkan pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat- sifat atau karakter individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Penelitian deskriptif mempelajari masalah- masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi- situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan- kegiatan, sikap- sikap, pandangan- pandangan, serta proses- proses yang sedang berlangsung dan pengaruhnya dari suatu fenomena.⁷⁰

Penelitian deskriptif melakukan analisa hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistemik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang disajikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak secara terlalu dalam. Kebanyakan pengolahan data didasarkan pada analisis persentase dan analisis kecendrungan (tren).⁷¹

Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar, dan bukan angka- angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode

⁶⁹ Saaifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 5.

⁷⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok- pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 13- 14.

⁷¹ Saifudin Azwar., *ibid.*, 6.

kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan bekemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁷²

Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah penggambaran secara sistemik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.⁷³

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif interpretatif, pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui “Konsep Islam Liberal tentang Pernikahan Beda Agama Perspektif Hukum Islam”. Dimana Peneliti mencoba mendiskripsikan beberapa masalah yang berkaitan dengan konsep Islam Liberal yang berkaitan dengan pernikahan beda agama, dengan harapan peneliti tidak mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan konsep-konsep yang diusung oleh Islam Liberal, sehingga dapat mengambil sebuah kongklusi yang tepat.

C. Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan lewat simbol, angka, kode dan lain-lain.⁷⁴

Menurut Lofland (1984) sebagaimana yang dikutip oleh Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan

⁷² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; Metodologi Penelitian Kualitatif, 2008), 11.

⁷³ Saifudin Azwar, op.cit., 7.

⁷⁴ M. Iqbal Hasan, , op.cit., 82.

selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain.⁷⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷⁶

Pengambilan data yang dilakukan pada beberapa sumber data atau subyek dalam penelitian antara lain: buku, jurna, artikel dan karya ilmiah lain yang dapat mendukung terselasaikannya penelitian ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua:

- a. Data Primer, meliputi buku-buku dan karya tulis tokoh-tokoh atau kelompok Islam Liberal yang membicarakan tentang konsep Islam Liberal mengenai pernikahan beda agama. Adapun Sumber Primer dari Penelitian ini adalah: Fiqih Lintas Agama oleh tim penulis Paramadina, Wacana Islam Liberal karya Charlez Kurzman, Gagasan Islam Liberal di Indonesia oleh Greg Barton dan Islam Liberal dan Islam Fundamental karya Ulil Absar Abdala. Disamping itu juga jurnal dan artikel yang memuat persoalan yang peneliti teliti.
- b. Data Sekunder, meliputi buku-buku dan karya tulis lainnya yang memberi penjelasan mengenai data primer yang tidak perlu sama dengan tujuan studi ini, akan tetapi mempunyai keterkaitan dengan tujuan studi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁷⁵ Lexy J. Moleong, op.cit., 157.

⁷⁶ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). 107.

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan.⁷⁷

Adapun teknik pengumpulan data ini adalah dengan cara membaca, memahami dan menelaah serta menganalisa sumber-sumber data primer dan sekunder khususnya yang memberikan informasi seputar konsep Islam Liberal tentang pernikahan beda agama, setelah pengumpulan data-data tersebut akan dipaparkan tentang bagaimana konsep Islam Liberal dan kemudian dianalisa dan diajukan rekomendasi-rekomendasi yang berkaitan dengan permasalahan dan berdasarkan konsep-konsep serta kerangka penulisan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

E. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Langkah pertama, peneliti melakukan penelitian kembali atas data-data yang telah diperoleh dari lapangan, baik data primer maupun data sekunder yang berkaitan dengan tema penelitian, terutama pada aspek kelengkapan data, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain, dengan tujuan apakah data-data terkait tema penelitian tersebut sudah mencukupi untuk mengurangi kesalahan serta kekurangan data dalam penelitian dan berusaha meningkatkan kualitas penelitian. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkualitas. Dalam proses ini, peneliti juga akan mencermati bahan-bahan yang telah dikumpulkan dengan membuang hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi penelitian.

⁷⁷ Soerjono Soekarto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1984), 48.

Misalnya, pembicaraan biasa dengan para informan yang tidak berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Editing adalah meneliti kembali data-data yang sudah diperoleh oleh peneliti mengenai konsep Islam Liberal terhadap nikah beda agama perspektif Hukum Islam, apakah data-data tersebut sudah memenuhi syarat untuk dijadikan bahan dalam proses selanjutnya atau tidak.⁷⁸

b. *Classifying*

Classifying yaitu proses pengelompokan semua data yang diperoleh oleh peneliti yang berkaitan dengan konsep Islam Liberal terhadap nikah beda agama perspektif Hukum Islam, baik data yang berasal dari buku, jurnal, media masa dan karya tulis lainnya yang dapat mendukung peneliti dalam penelitiannya. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.⁷⁹ Adapun kebutuhan yang dimaksud oleh peneliti adalah data yang diperoleh dapat memberikan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini, karena data yang diperoleh oleh peneliti tentang konsep Islam Liberal tentang pernikahan beda agama tidak semuanya dapat mendukung dan memberi kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

c. *Verifying*

Langkah ketiga, Setelah data-data terkumpul maka peneliti melakukan *verifying*. *Verifying* adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data tersebut dapat diakui dan dapat

⁷⁸ LKP2M, *Research Book For LKP2M* (Malang: UIN, 2005), 60-61.

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, 104-105.

digunakan dalam penelitian.⁸⁰ Dalam hal ini adalah peneliti mengkroscek kembali semua data yang diperoleh seputar konsep Islam Liberal tentang pernikahan beda agama agar terjadi kecocokan data dan tema penelitian sehingga dapat disimpulkan secara proporsional oleh pembaca.

Verifikasi (pengecekan ulang) terhadap data-data yang diperoleh peneliti bertujuan untuk menjamin *validitas* data yang telah diperoleh, verifikasi sangat diperlukan agar tidak terjadi sebuah kesalahan dalam penelitian dan kemudian data-data yang telah diverifikasi, diklasifikasikan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Hal ini bertujuan agar akurasi data yang telah terkumpul itu dapat diterima dan diakui kebenarannya oleh segenap pembaca.

d. *Analyzing*

Langkah selanjutnya adalah *analyzing*, Yang dimaksud dengan *analyzing* adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.⁸¹ Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.⁸²

⁸⁰ Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), 84.

⁸¹ Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1987), 263.

⁸² Lexy J. Moleong, Op. Cit., 248.

e. *Cloncluding*

Sebagai tahapan akhir dari pengolahan data adalah *concluding*. Adapun yang dimaksud dengan *concluding* adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan konsep Islam Liberal terhadap nikah beda agama perspektif Hukum Islam, setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.⁸³ Peneliti pada tahap ini membuat kesimpulan atau menarik poin-poin penting, yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami tentang konsep pernikahan nikah beda agama prespektif al-Quran.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data di atas, studi ini lebih ditekankan pada penelitian kepustakaan. Adapun langkah metodis yang digunakan adalah :

1. Diskriptif-interpretatif, metode ini dimaksudkan untuk mengetahui “Konsep Islam Liberal Tentang Pernikahan Beda”. Disamping itu metode ini juga dipergunakan untuk mengetahui pandangan Hukum Islam terhadap Konsep Islam Liberal Tentang Pernikahan Beda Agama yang terkait dengan persoalan ahwal al-Syakhshiyah.
2. Analisis wacana kritis, dengan melihat wacana pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan sebagai bentuk dari praktik sosial. Menggambarkan wacana sebagai praktik sosial menyebabkan suatu

⁸³ Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, Op. Cit., 8.

hubungan dialektis diantara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi dan struktur sosial yang membentuknya.⁸⁴

Elemen-elemen ini digunakan untuk membahas dan membaca konsep Islam Liberal tentang pernikahan beda agama prespektif hukum Islam sebagai sebuah formasi diskursif yang membentuk dan dibentuk realitas.



⁸⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Elkis Jogja 2004), 07.